

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III SDN 5 Rasau Jaya

Fitriana

Universitas Nahdlatul Ulama, Kalimantan Barat

E-mail: ftriaa2791@gmail.com

Article History:

Received: 21 November 2023

Revised: 28 November 2023

Accepted: 30 November 2023

Keywords: *Make A Match Learning Model, Learning*

Abstract: *The Effect Of The Make A Match Type Cooperative Learning Model On The Mathematics Learning Outcomes Of Grade III Students At SDN 5 Rasau Jaya. Outcomes this study aims to determine the effect of the make a match learning model on the mathematics learning outcomes of class III students at SDN 5 Rasau Jaya. The research method used is an experimental method with the form of research used is a pre-experimental design. The experimental design carried out in this study used the one-group pretest-posttest design. The independent variable (X) is the make a match cooperative learning model, while the dependent variable (Y) is the learning outcome. The population included in this study were students in class III A and III B. Class III A consisted of 12 boys and 9 girls. While class III B consisted of 14 girls and 8 boys. The sample in this study were class III A students at SDN 5 Rasau Jaya. The technique used for data collection is a test.*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat menengah. Matematika merupakan mata pelajaran yang mampu membekali peserta didik dengan berbagai kemampuan, antara lain kemampuan penalaran, berpikir analitis, berpikir kritis dan pemecahan masalah (Aprisal & Arifin 2020). Meskipun demikian, matematika menjadi salah satu pelajaran yang dihindari oleh peserta didik karena cenderung dianggap sulit. Selain pembelajarannya yang sulit dipahami, cara guru mengajar juga masih terlihat monoton sehingga hasil belajar matematika yang didapatkan peserta didik kurang maksimal. Pentingnya matematika dipelajari dalam dunia pendidikan karena matematika sering dijumpai dalam segala hal bidang di kehidupan sehari-hari.

Menurut Rahmah (2018), matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, urutan dan konsep-konsep yang berhubungan dengan lainnya. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang sangat penting sehingga perlu untuk meningkatkan mutu pendidikan matematika, dengan belajar matematika peserta didik akan menemukan hal-hal baru dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti memperoleh data jumlah kelas III dari kepala sekolah di SDN 5 Rasau Jaya yaitu kelas III A dan III B. Jumlah peserta didik di kelas III A yaitu ada 21 orang peserta didik dan jumlah peserta didik kelas III B yaitu ada 22 orang peserta didik.

Hasil observasi peneliti memperoleh data berupa nilai ulangan harian Matematika Tahun Ajaran 2022/2023 kelas III A yang diperoleh peneliti adalah 71,42% atau 15 peserta didik yang tidak tuntas. Dari hasil nilai ulangan harian yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik berada dikategori rendah. Adapun KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) kelas III SDN 5 Rasau Jaya yaitu 70. Adapun faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar adalah saat proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat mengajar, kurang berkonsentrasi pada saat belajar, berbicara dengan teman sebangku dan bahkan ada yang tertidur ketika guru sedang menjelaskan dan ketika guru memberikan pertanyaan banyak peserta didik yang tidak bisa menjawab.

Menurut Rusman (2011), model pembelajaran *make a match* merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Salah satu keunggulan metode ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Pembelajaran diawali dengan penyampaian materi pembelajaran oleh guru. Selanjutnya, guru membagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan B. Kelompok A sebagai kelompok penanya dan kelompok B sebagai kelompok menjawab.

Berdasarkan masalah di atas, maka timbul permasalahan yang perlu dikaji yang berhubungan dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika. Maka dari itu, saya sebagai peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III SDN 5 Rasau Jaya”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dan metode yang penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2011), penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Kondisi yang dikendalikan dimaksud adalah adanya hasil dari penelitian di konversikan ke dalam angka-angka, untuk analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis statistik Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design*. Menurut Sugiyono (2014), *pre-experimental design* ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Desain eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan desain *one-group pretest-posttest design*. Pada desain ini ada *pretest* dan *posttest* yaitu sebelum dan setelah diberikan *treatment* (perlakuan). Sehingga pengaruh *treatment* (perlakuan) dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi *treatment* (perlakuan). Penelitian ini bertujuan untuk menilai perbedaan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas III SDN 5 Rasau Jaya. Melalui penelitian eksperimen ini, peneliti ingin mengetahui bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas III.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Nilai *Pretest*

Berdasarkan hasil pengolahan data, hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match* dapat dilihat dari tabel hasil *pretest* sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil *Pretest* Peserta Didik Kelas III A

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Keterangan
1	AM	66	Tidak Tuntas

2	AF	73	Tuntas
3	AE	86	Tuntas
4	AP	66	Tidak Tuntas
5	AZP	46	Tidak Tuntas
6	BM	80	Tuntas
7	DT	40	Tidak Tuntas
8	KR	73	Tuntas
9	KH	73	Tuntas
10	LS	53	Tidak Tuntas
11	MMR	46	Tidak Tuntas
12	MVR	53	Tidak Tuntas
13	MF	53	Tidak Tuntas
14	GK	40	Tidak Tuntas
15	RM	60	Tidak Tuntas
16	RR	66	Tidak Tuntas
17	SA	73	Tuntas
18	SR	53	Tidak Tuntas
19	SPR	66	Tidak Tuntas
20	UI	73	Tuntas
21	WY	73	Tuntas
Jumlah		1312	
Rata-rata		62,3	
Skor Tertinggi		86	
Skor Terendah		40	
Jumlah Peserta Didik Tuntas		8	
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas (%)		38,10%	
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas		13	
Presentase Tidak Tuntas (%)		61,90%	

Sumber: olahan data SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel 1 nilai skor tertinggi peserta didik sebesar 86, skor terendah peserta didik sebesar 40, nilai rata-rata *pretest* 62,3, jumlah peserta didik yang tuntas 8 orang, presentase ketuntasan 38,10%, jumlah peserta didik yang tidak tuntas 13 orang, presentase ketuntasan 61,90%.

Hasil Nilai *Posttest*

Berdasarkan hasil pengolahan data, hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* sangat berpengaruh hal ini dapat dilihat dari tabel hasil *posttest* sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil *Posttest* Peserta Didik Kelas III A

No	Nama	Nilai <i>Posttest</i>	Keterangan
1	AM	80	Tuntas

2	AF	86	Tuntas
3	AE	100	Tuntas
4	AP	80	Tuntas
5	AZP	66	Tidak Tuntas
6	BM	100	Tuntas
7	DT	53	Tidak Tuntas
8	KR	80	Tuntas
9	KH	80	Tuntas
10	LS	86	Tuntas
11	MMR	73	Tuntas
12	MVR	73	Tuntas
13	MF	80	Tuntas
14	GK	60	Tidak Tuntas
15	RM	86	Tuntas
16	RR	80	Tuntas
17	SA	86	Tuntas
18	SR	73	Tuntas
19	SPR	93	Tuntas
20	UI	93	Tuntas
21	WY	86	Tuntas
Jumlah		1694	
Rata-rata		80,66	
Skor Terendah		53	
Skor Tertinggi		100	
Jumlah Peserta Didik Tuntas		18	
Jumlah Peserta Didik Tuntas (%)		85,71%	
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas		3	
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas (%)		14,28%	

Sumber: Olahan data SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel 2 nilai skor tertinggi peserta didik sebesar 100, skor terendah peserta didik sebesar 53, nilai rata-rata posttest 80,66, jumlah peserta didik yang tuntas 18 orang, presentase ketuntasan 85,71%, jumlah peserta didik yang tidak tuntas hanya 3 orang dan presentase tidak tuntas sebesar 14,28%.

Hasil belajar peserta didik kelas III A SDN 5 Rasau Jaya sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran Matematika nilai skor tertinggi peserta didik sebesar 86, skor terendah peserta didik sebesar 40, nilai rata-rata *pretest* 62,3, jumlah peserta didik yang tuntas 8 orang, presentase ketuntasan 35,10%, jumlah peserta didik yang tidak tuntas 13 orang, presentase ketuntasan 38,10%. Hasil belajar peserta didik kelas III A SDN 5 Rasau Jaya setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran Matematika nilai skor tertinggi peserta didik sebesar 100, skor terendah peserta didik sebesar 53, nilai rata-rata posttest 80,66, jumlah peserta didik yang tuntas 18 orang, presentase ketuntasan 85,71%, jumlah peserta didik yang tidak tuntas hanya 3 orang, dan presentase tidak tuntas sebesar

14,28%. Hasil uji t berpengaruh setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran Matematika hasil analisis data yang diperoleh nilai rata-rata *pretest* 62,3 dan nilai rata-rata *posttest* 80,66 dan berdasarkan hasil uji *paired sample t test* diketahui nilai t-hitung untuk hasil belajar peserta didik adalah sebesar 13.881 dengan probabilitas (sig) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa, penggunaan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar peserta didik, ada peningkatan yang signifikan antara nilai hasil belajar peserta didik kelas III A SDN 5 Rasau Jaya sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan hasil belajar peserta didik kelas III A SDN 5 Rasau Jaya setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *make a match* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik kelas III A SDN 5 Rasau Jaya. Hasil *pretest* matematika mendapatkan nilai rata-rata sebesar 62,3 dengan presentase ketuntasan 38,10% dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 80,66 dengan presentase ketuntasan 85,71%. Pengolahan data perhitungan uji *paired sample t-test* diperoleh menggunakan SPSS Versi 24 diperoleh sebesar 13.881 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan uji *paired sampel t-test* di atas dapat disimpulkan bahwa, penggunaan model pembelajaran *make a match* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas III A SDN 5 Rasau Jaya.

DAFTAR REFERENSI

- Anggia, D. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 7 "Peristiwa dalam Kehidupan" SD Negeri 7 Langsa. *Journal of Basic Education Studies*, 1(2):57-67.
- Aprisal, & Arifin, S. (2020). Kemampuan Penalaran Matematis dan Self Efficacy Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(1):31-40
- Arikunto. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gosachi, A. M. (2020). Model Pembelajaran Make A Match Berbantuan Media Kartu Gambar Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Pedagogi dan pembelajaran*, 3(2):152-153.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kasmadi & Sunariah, (2014). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Novitasari, D. (2016). Pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika. *jurnal pendidikan matematika & matematika*, 2(2):8-18.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deecoublish.
- Rahayu, I. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Make A Match. *Holistika Jurnal Ilmiah PGSD*. IV(1): 9-13.
- Rahmah (2018). Hakikat Pendidikan Matematika, dalam Al-Khawarizmi, Al-Khawarizmi: *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2):1-10
- Rohmah, N. A. (2020). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *IBTIDA : Media Komunikasi Hasil Penelitian dan Pendidikan*

Guru Madrasah Ibtidaiyah. 1(1):33-40.

Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sirait, M. &. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal INPAFI*, 1(3):252-259.

Sulistiyowati, T. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 7(30):2.976-2.987.

Zakiah, I. &. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *EduMa*, 6(1):32-43.